

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari semua pembahasan dan hasil perhitungan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, penulis menarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh modal kerja terhadap tingkat likuiditas dan rentabilitas PT IKPP sebagai berikut :

1. PT IKPP merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pembuatan bubur kertas (pulp) dan kertas dengan jaringan pemasaran lokal dan luar negeri. Sebagian besar aset perusahaan ditanamkan dalam wujud aktiva tetap karena aktiva tetap dianggap sebagai aktiva yang benar-benar dapat memberikan hasil bagi perusahaan (the true earning assets) sedangkan aktiva lancar hanya merupakan alat bantu dalam melakukan penjualan. Hal ini menyebabkan aktiva lancar PT IKPP berada pada tingkat minimum yang berarti bahwa jumlah modal kerja PT IKPP sangat terbatas.
2. Modal kerja yang kecil menyebabkan rendahnya likuiditas PT IKPP. Kenyataan ini jelas terlihat dari hasil perhitungan rasio-rasio likuiditas perusahaan yang masih jauh di bawah standar umum, sehingga sewaktu-

waktu PT IKPP bisa menghadapi kesulitan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dan berada dalam posisi illikuid.

3. Modal kerja yang kecil di pihak lain memungkinkan PT IKPP untuk mengoperasikan modal yang lebih besar sehingga meningkatkan keuntungan perusahaan yang berarti menaikkan posisi rentabilitasnya. Hal ini dapat diperhatikan dari rasio-rasio rentabilitas ekonomi maupun rentabilitas modal sendiri yang terus meningkat dari tahun ke tahun.
4. Manajemen PT IKPP lebih memperhatikan tingkat rentabilitas dibanding likuiditas perusahaan. Keputusan ini berkaitan dengan komitmen dan posisi PT IKPP sebagai perusahaan yang telah menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat (go public) di mana perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan keuntungannya yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan kinerjanya serta memberikan deviden yang lebih besar kepada para pemegang saham.
5. Dengan demikian, teori yang menyatakan pengaruh serta hubungan modal kerja dengan likuiditas dan rentabilitas perusahaan menjadi jelas, yakni jika jumlah modal kerja (neto) perusahaan besar, maka tingkat likuiditas akan tinggi dan tingkat rentabilitas rendah yang dikarenakan adanya sebagian aset yang menganggur. Sebaliknya apabila modal kerja perusahaan kecil, maka tingkat likuiditas rendah dan rentabilitas tinggi karena semakin besarnya modal perusahaan yang dioperasikan untuk mencapai keuntungan yang optimal.

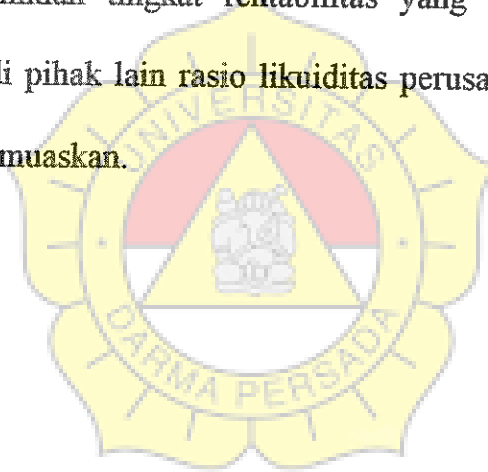
B. Saran-Saran

Sebagai penutup dari penulisan skripsi ini, penulis akan mencoba untuk memberikan beberapa saran yang diharapkan akan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi PT IKPP dalam pengambilan keputusan di masa mendatang, sehingga kondisi likuiditas dan rentabilitas perusahaan dapat terjaga keseimbangannya.

Untuk memperbaiki posisi likuiditasnya dan menjaga tingkat rentabilitas yang telah dicapai, PT IKPP harus menempuh berbagai langkah, di antaranya memperbaiki tingkat modal kerja yang dimilikinya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yakni :

1. Menambah modal kerja perusahaan melalui perubahan pada *fixed section* dari neraca seperti penambahan hutang jangka panjang, penyusutan aktiva tetap, alokasi bagian keuntungan perusahaan yang lebih besar dalam aktiva lancar dan penambahan modal penyertaan sehingga rasio-rasio likuiditas perusahaan dapat ditingkatkan.
2. Besarnya persediaan yang dimiliki PT IKPP menyebabkan tingkat perputaran persediaan untuk kembali menjadi uang tunai relatif rendah. Karena itu, perusahaan bisa mempercepat tingkat perputaran persediaannya melalui peningkatan penjualan agar jumlah uang tunai yang dimiliki meningkat. Dengan demikian cash ratio dan quick (acid test) ratio PT IKPP akan membaik.

3. PT IKPP harus mengurangi pemenuhan kebutuhan modal kerjanya dari peningkatan hutang jangka pendek, seperti wesel bayar jangka pendek, karena hal itu akan mengakibatkan rendahnya tingkat likuiditas perusahaan.
4. PT IKPP perlu juga memperhatikan penerapan kebijakan peningkatan aktiva lancar yang proporsional terhadap peningkatan aktiva tetap untuk memperbaiki posisi modal kerjanya, dengan analisa dan perhitungan yang tepat sehingga dengan demikian tingkat rentabilitas yang baik akan tercapai di satu pihak dan di pihak lain rasio likuiditas perusahaan akan berada pada tingkat yang memuaskan.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Vale, Philip, Manajemen Keuangan (Financial Management Handbook), Edisi III, PT Elex Media Komputindo - Kelompok Gramedia, Jakarta, 1993.
- Bambang Riyanto, Drs, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi III, Cetakan XII, Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada, Yogyakarta, 1990.
- Lukman Syamsuddin, Drs, MA, Manajemen Keuangan Perusahaan - Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan -, Edisi I, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1995.
- S. Munawir, Drs, Akt, Analisa Laporan Keuangan, Liberty, Yogyakarta, 1989.
- Soediyono R., Prof, Dr, MBA, Analisa Laporan Keuangan - Analisa Rasio, Liberty, Yogyakarta, 1991.
- Weston, J.F and Thomas E. Copeland, Manajemen Keuangan, Edisi VIII, Jilid Pertama, Binarupa Aksara, 1992.
- Wibisono, C. Handoyo, Manajemen Modal Kerja, Edisi II, Penerbitan Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, 1991.



LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA

PT INDAH KIAT PULP & PAPER

Tahun 1994

POS-POS NERACA	31 DESEMBER		MODAL KERJA	
	1993	1994	NAIK	TURUN
Kas	9.190.262.545	80.186.242.966	70.995.980.421	
Deposito berjangka	1.500.000.000	1.000.000.000		500.000.000
Efek	2.710.200.919	3.487.237.302	777.036.383	
Piutang usaha	75.081.599.252	225.410.401.220	150.328.801.968	
Piutang afiliasi	4.550.967.298	3.211.188.353		1.339.778.945
Piutang lain-lain	14.460.172.265	22.656.695.889	8.196.523.624	
Persediaan	157.254.174.632	238.141.429.143	80.887.254.511	
Uang muka	194.216.640.602	108.070.715.155		86.145.925.447
Pajak dan biaya dibayar di muka	22.156.851.972	20.149.819.283		2.007.032.689
Hutang bank jangka pendek	119.364.164.340	66.155.526.800		53.208.637.540
Wesel bayar jangka pendek	82.820.852.834	316.964.523.880	234.143.671.046	
Hutang usaha	67.415.981.549	123.504.672.862	56.088.691.313	
Biaya masih harus dibayar	22.037.715.775	47.512.400.353	25.474.684.578	
Hutang pajak	2.352.317.529	11.102.363.558	8.750.046.029	
<i>Hutang jangka panjang yang jatuh tempo :</i>				
Hutang bank	104.019.919.463	22.087.373.968		81.932.545.495
Hutang sewa guna bangunan	10.126.720.559	8.638.435.937		1.488.284.622
			635.642.689.873	226.622.204.738
Kenaikan / Penurunan modal kerja				409.020.485.135
			635.642.689.873	635.642.689.873

(Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan)

LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA

PT INDAH KIAT PULP & PAPER

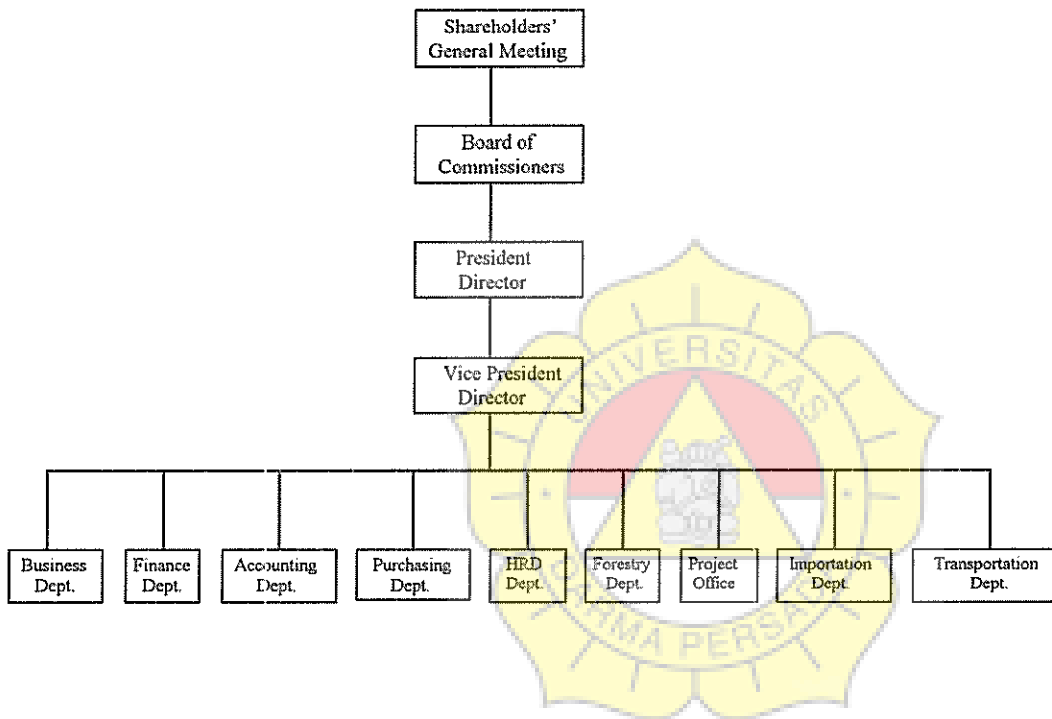
Tahun 1995

POS-POS NERACA	31 DESEMBER		MODAL KERJA	
	1994	1995	NAIK	TURUN
Kas	80.186.242.966	104.725.874.677	24.539.631.711	
Deposito berjangka	1.000.000.000	347.200.000.000	346.200.000.000	
Efek	3.487.237.302	3.487.237.302	-	-
Piutang usaha	225.410.401.220	198.421.341.542		26.989.059.678
Piutang afiliasi	3.211.188.353	7.940.305.193	4.729.116.840	
Piutang lain-lain	22.656.695.889	22.458.179.656		198.516.233
Persediaan	238.141.429.143	427.403.380.698	189.261.951.555	
Uang muka	108.070.715.155	243.083.023.170	135.012.308.015	
Pajak dan biaya dibayar di muka	20.149.819.283	67.289.014.666	47.139.195.383	
Hutang bank jangka pendek	66.155.526.800	34.620.000.000	31.535.526.800	
Wesel bayar jangka pendek	316.964.523.880	689.368.030.850		372.403.507.080
Hutang usaha	123.504.672.862	209.887.566.406		86.382.893.544
Biaya masih harus dibayar	47.512.400.353	59.496.254.647		11.983.854.294
Hutang pajak	11.102.363.558	11.092.997.924	9.365.634	
<i>Hutang jangka panjang yang jatuh tempo :</i>				
Hutang bank	22.087.373.968	48.557.212.339		26.469.838.371
Hutang sewa guna bangunan	8.638.435.937	9.924.400.000		1.285.964.063
			778.427.095.938	525.713.633.263
Kenaikan/penurunan modal kerja				252.713.462.675
			778.427.095.938	778.427.095.938

(Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan)

STRUKTUR ORGANISASI

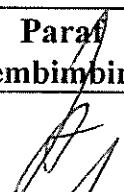
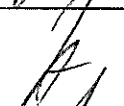
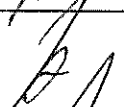
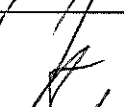
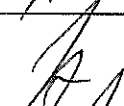
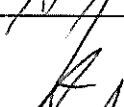
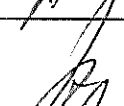



PT. Indah Kiat Pulp & Paper



Sumber : HRD Department

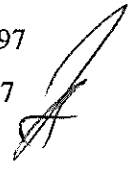
LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Henry Jaya
No. Induk/NIRM : 93410008/933123340250007
Pembimbing : Drs. Syamsul Bahrun, MBA

Konsultasi ke	Tanggal Konsultasi	Materi yang dibahas	Paraf pembimbing
I	23 April 1997	Acc. Proposal Petunjuk penyusunan bab I	
II	30 April 1997	Acc. bab I Petunjuk penyusunan bab II	
III	7 Mei 1997	Koreksi bab II Tambahkan materi bab II	
IV	14 Mei 1997	Acc. bab II Petunjuk penyusunan bab III	
V	23 Mei 1997	Penyerahan bab III Petunjuk analisa untuk bab IV	
VI	30 Mei 1997	Acc. bab III Penyerahan materi bab IV	
VII	4 Juni 1997	Koreksi bab IV	
VIII	11 Juni 1997	Koreksi materi bab IV Penyerahan bab V	
IX	19 Juni 1997	Acc. bab IV dan bab V	
X	30 Juni 1997	Tanya jawab materi secara keseluruhan	

Tanggal mulai bimbingan : 23 April 1997

Tanggal selesai bimbingan: 30 Juni 1997



Riwayat Hidup Penulis

Nama : Henry Jaya

Tempat/Tgl. Lahir : Bagansiapiapi/25 Maret 1975

Agama : Kristen Protestan

Alamat : Jl. Pejagalan V/35-C
Jakarta 11240

Pendidikan : - SD Methodist Bagansiapiapi, Riau
- SMP Methodist Bagansiapiapi, Riau
- SMA Pusaka Abadi, Jakarta Utara
- Universitas Darma Persada, Jakarta Timur

